

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Model IMB

Model IMB menurut Fisher et al. (1999) adalah model yang dapat memprediksi suatu perilaku. Model IMB ini terdiri dari *information*, *motivation* dan *behaviorall skill* yang merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi suatu perilaku. Fisher et al. (2006) menjelaskan bahwa model IMB ini sudah digunakan secara luas pada bidang Psikologi Sosial dan Psikologi Kesehatan. Fisher & Fisher (2002) menjelaskan bahwa pada awalnya model IMB ini dibuat untuk mengkonseptualisasikan mengenai perilaku pencegahan HIV-AIDS. Fisher & Fisher (2002) mengemukakan bahwa individu yang memiliki informasi yang baik, termotivasi untuk bertindak dan memiliki keterampilan berperilaku yang tepat untuk terlibat dalam berperilaku yang ditargetkan, perilaku tersebut akan menjadi semakin mungkin. Seacat & Northrup (2010) membuat konsep baru mengenai model IMB, untuk memprediksi perilaku mendaur ulang di tepi jalan. Menurutnya model IMB ini juga dapat berguna untuk menjelaskan dan dapat mempromosikan perilaku pro-lingkungan seperti daur ulang.

2.1.1.1 Dimensi Model IMB

a. *Recycling Information*

Informasi merupakan dimensi yang terdapat didalam model IMB, Fisher et al. (2006) mengemukakan bahwa pada model IMB ini *information* relevan untuk melakukan perilaku yang diinginkan. Fisher & Fisher (2002) menjelaskan bahwa terdapat dua tipe informasi. Pertama, informasi akurat yang memfasilitasi kinerja perilaku yang diinginkan. Kedua, informasi yang tidak akurat yang menghambat atau meniadakan dampak dari perilaku yang diinginkan (misalnya heuristik). Lyer & Kashyap (sebagaimana dikutip dalam Seacat & Northrup, 2010) mengemukakan bahwa informasi memiliki peran yang penting dalam mempromosikan dan mempertahankan perilaku daur ulang (*recycling behavior*). Informasi yang akurat merupakan informasi mengenai daur ulang, metode mendaur ulang sampai dengan pengetahuan barang yang dapat didaur ulang. Informasi yang tidak akurat merupakan keyakinan bahwa barang yang ditetapkan untuk didaur ulang atau benar-benar barang yang dibuang.

b. *Recycling Motivation*

Motivasi juga merupakan dimensi yang terdapat didalam model IMB Fisher & Fisher (2002) menjelaskan bahwa motivasi memiliki komponen penting yang terlibat dan mempertahankan perilaku. Pada model IMB ini motivasi terdapat pada dua tingkat yaitu individu dan sosial dengan bentuk motivasi yang dipengaruhi oleh sumber yang berbeda. Tingkat motivasi yang tinggi didasarkan pada keyakinan individu dapat berhasil terlibat dalam sebuah perilaku yang diinginkan (termasuk dukungan sosial dan norma sosial) dan hasil dari keterlibatannya dalam perilaku akan bermanfaat bagi diri sendiri. Carrus et al. (sebagaimana dikutip dalam Seacat & Northrup, 2010) mengemukakan bahwa kedua tingkatan motivasi individu dan sosial sangat penting dalam perilaku pro-lingkungan. Seacat & Northrup (2010) Sikap mengenai daur ulang dibentuk oleh keyakinan yang dimiliki oleh individu. Keyakinan bahwa

individu memiliki keterampilan dalam mendaur ulang dan akan berdampak positif terhadap lingkungan.

c. *Recycling Behavioral Skill*

Behavioral skill merupakan dimensi terakhir yang terdapat pada model IMB. Fisher & Fisher (2002) menjelaskan bahwa prasyarat penting untuk terlibat dalam perilaku yang diinginkan adalah kepemilikan keterampilan perilaku (*recycle behavioral skill*) untuk nantinya berhasil melakukan perilaku yang sesuai. Fisher & Fisher (2002) menjelaskan bahwa keterampilan berperilaku ini merupakan kemampuan dimana individu untuk melakukan tindakan pencegahan, memastikan bahwa seseorang mempunyai keterampilan alat dan strategi berperilaku. Seacat & Northrup (2010) mengemukakan bahwa *recycle behavioral skill* dalam domain daur ulang seperti proses pemilahan barang daur ulang untuk nantinya diberikan kepada pihak daur ulang, waktu untuk memberikan barang daur ulang kepada pihak daur ulang dan mendiskusikan mengenai daur ulang kepada kerabat yang tidak mendukung daur ulang. Seacat & Northrup (2010) berpendapat bahwa tingkat *recycle behavioral skill* yang tinggi, akan memiliki kemungkinan yang lebih besar bahwa individu tersebut akan terlibat dalam mendaur ulang.

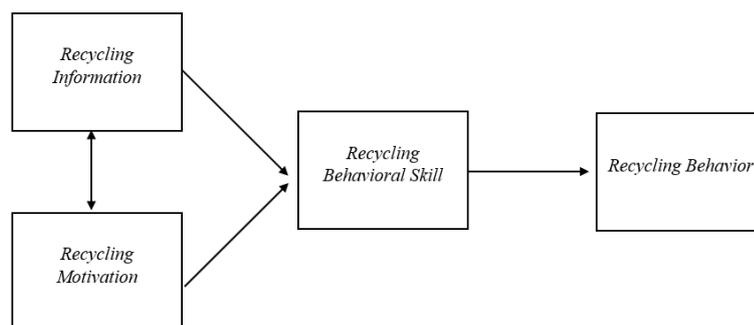
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Model IMB

Seacat & Northrup (2010) menjelaskan bahwa *recycle behavioral skill* diatur oleh tingkat *information* dan *motivation*. Seacat & Northrup (2010) mengemukakan bahwa *information*, *motivation* dan *behavioral skill* dapat mempengaruhi perilaku mendaur ulang (*recycling behavior*). Fisher & Fisher (2002) menjelaskan bahwa jika seseorang memiliki tingkat informasi yang

baik, termotivasi untuk bertindak dan memiliki keterampilan perilaku yang tepat untuk terlibat dalam perilaku yang ditargetkan. Maka, perilaku yang ditargetkan akan semakin mungkin. Seacat & Northrup (2010) juga mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki informasi yang baik, termotivasi untuk melakukan daur ulang dan memiliki keterampilan (*recycling behavioral skill*) yang tepat untuk terlibat dalam perilaku mendaur ulang, perilaku mendaur ulang tersebut akan menjadi semakin mungkin.

2.2 Kerangka Berpikir

Penelitian ini didasari dari *information*, *motivation* dan *behavioral skill* warga Pamulang Permai 1 untuk memberikan sampah daur ulang ke tempat daur ulang atau Bank Sampah Syifa Pamulang Permai 1. Karena sampah plastik merupakan penyumbang jumlah sampah terbesar, mengharuskan mereka untuk melakukan daur ulang. Seacat & Northrup (2010) menjelaskan bahwa *recycling information* dan *recycling motivation* akan mempengaruhi *recycling behavioral skill*. Seseorang yang memiliki keterampilan berperilaku dalam mendaur ulang (*recycle behavioral skill*) yang tepat untuk terlibat dalam mendaur ulang (*recycling behavior*), perilaku mendaur ulang ini akan menjadi semakin mungkin. Maka terbentuklah kerangka berpikir bahwa seseorang yang mendapatkan informasi baik, memiliki motivasi untuk mendaur ulang dan memiliki keterampilan maka perilaku mendaur ulang akan semakin mungkin/tinggi. Gambar 2.1 merupakan gambar dari kerangka berpikir.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir (Seacat & Northrup, 2010)

2.3 Hipotesis

H_0 = *Information, motivation dan behavioral skill* warga Pamulang Permai 1 rendah dalam mendaur ulang sampah.

H_a = *Information, motivation dan behavioral skill* warga Pamulang Permai 1 tinggi dalam mendaur ulang sampah.



